

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD) yang sangat menarik yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan muatan wajib materi standar isi satuan pendidikan Sekolah Dasar (Linggasari & Rochaendi, 2022). Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan SD/MI dan sampai di perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah program kurikuler dengan tujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan dari peserta didik (Linggasari & Rochaendi, 2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik.

Pembelajaran pada saat ini lebih menitikberatkan pada cara belajar yang berfokus pada peserta didik (*student center*), pada saat ini bukan lagi berfokus pada guru (*teacher center*) sehingga peserta didik dituntut untuk aktif ketika proses pembelajaran (Khoiriah & Hayati, 2020). Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Peserta didik dapat belajar secara mandiri dan berinteraksi dengan orang lain untuk membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku dalam

kehidupan sehari-hari. Peserta didik yang awalnya diberitahu kini diberikan kesempatan untuk mencari tahu sendiri dapat dilakukan dengan belajar secara mandiri. Pembelajaran berpusat pada guru (*teacher center*) biasanya guru lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai pemberi informasi utama dalam pembelajaran. Belajar tidak hanya tentang belajar apa yang terdapat didalam buku pelajaran saja, akan tetapi juga belajar tentang sikap tumbuh dan berkembang menjadi anak yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak terlepas dari penggunaan bahan ajar. Bahan ajar merupakan segala bahan baik itu informasi, alat, maupun teks yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik, digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk merencanakan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Dafit & Mustika, 2021). Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan yaitu dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan, bahan ajar yang dapat membuat peserta didik merasa tertarik dan senang mempelajari bahan ajar tersebut (Magdalena et al., 2021).

Untuk mewujudkan potensi peserta didik maka guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Perlu adanya pengembangan bahan ajar yaitu agar ketersediaan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Bahan ajar dapat membantu guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di SD Negeri 8 Tianyar Barat pada kelas IV dalam proses pembelajaran guru melakukan pendekatan langsung kepada peserta didik. Guru menggunakan berbagai macam

metode dalam proses pembelajaran. Hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks narasi dari hasil penilaian formatif, 56,52% peserta didik belum mampu atau masih dalam kesulitan memahami materi teks narasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di SD Negeri 8 Tianyar Barat. Dalam proses pembelajaran peserta didik hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Belum ada bahan ajar yang membahas fokus pada satu materi pembelajaran. Bahan ajar yang ada di sekolah terkait materi teks narasi masih terbatas. Bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru tentang teks narasi hanya bersumber dari buku paket. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi.

Bahan ajar menjadi bagian penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran, peserta didik akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar (Magdalena et al., 2020). Bahan ajar bukan sekadar alat bagi guru untuk mengajar peserta didik namun, bahan ajar sebagai sumber yang dapat digunakan peserta didik agar dapat belajar baik itu secara mandiri. Namun, bahan ajar yang selama ini digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yaitu hanya buku paket. Dalam bahan ajar tersebut materi yang dibahas tidak hanya satu materi pembelajaran saja namun ada beberapa materi pembelajaran sehingga peserta didik tidak hanya fokus mempelajari satu materi pembelajaran saja. Peserta didik hanya berpatokan pada materi yang ada di buku tersebut tanpa adanya materi tambahan atau referensi lebih terkait materi teks narasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya bahan ajar yang membahas fokus satu materi pembelajaran. Peserta didik perlu memiliki bahan ajar yang

membahas fokus pada satu materi pembelajaran agar mendapatkan pemahaman lebih terkait materi tertentu yang akan dibahas dalam bahan ajar. Bahan ajar merupakan salah satu perangkat mengajar yang dapat membantu atau memudahkan pendidik dalam mengajar peserta didik, bahan ajar berupa materi pembelajaran yang telah disusun secara runtun (Hasanah et al., 2024). Bahan ajar yang diperlukan atau yang diharapkan oleh guru dan peserta didik yaitu bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah maupun di rumah. Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya bahan ajar maka peserta didik akan terbantu dan dapat memperoleh pengetahuan yang lebih. Namun bahan ajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi teks narasi di SD Negeri 8 Tianyar Barat masih terbatas. Perlu adanya bahan ajar terkait materi teks narasi, bahan ajar yang dikembangkan diharapkan menggunakan berbagai referensi agar mendapatkan pengetahuan lebih.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks narasi merupakan suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya (Hanifa et al., 2024). Pada teks narasi peserta didik belajar terkait peristiwa yang ada dalam teks narasi tersebut, dalam teks narasi menyajikan serangkaian peristiwa yang diurutkan secara kronologis atau sesuai urutan waktunya. Teks narasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pembaca terkait suatu peristiwa secara kronologis dan untuk menghibur pembaca dengan kisah fiksi maupun nonfiksi. Hal yang menarik dalam teks narasi yaitu amanat tersirat yang ada dalam teks tersebut atau pesan moral yang ada dalam teks. Peserta didik dapat belajar teks narasi berbasis pendidikan karakter melalui contoh teks narasi yang digunakan dalam bahan ajar.

Peserta didik dapat belajar nilai pendidikan karakter melalui cerita teks narasi, cerita teks narasi dianggap efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter, moral dan budaya karena menghadirkan pesan-pesan yang kontekstual melalui tokoh, alur, dan konflik yang menarik (Aini et al., 2024). Contoh teks narasi yang dibahas dalam bahan ajar yaitu teks narasi yang mengandung nilai pendidikan karakter dengan menggunakan contoh teks yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik. Pendidikan karakter dengan materi teks narasi sangat erat kaitannya karena dalam teks narasi terdapat nilai moral. Materi teks narasi dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter salah satu contohnya yaitu menggunakan contoh-contoh teks narasi yang mengandung nilai pendidikan karakter. Teks narasi menjadi sarana untuk menanamkan nilai pendidikan karakter karena karakter tokoh yang ada dalam cerita dapat tergambar melalui peristiwa, peran tokoh, perilaku mereka dari awal sampai akhir cerita.

Pendidikan karakter sebagai usaha untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik (*habituation*) agar peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai yang sudah menjadi kepribadiannya. Pada dasarnya pendidikan tidak lepas dari pendidikan karakter, pendidikan karakter merupakan usaha sadar untuk dapat membangun atau memperbaiki moralitas, watak kepribadian yang ada di dalam diri seseorang (Linda & Sekolah, 2021). Karakter merupakan sifat, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang, oleh karena itu secara sederhana pendidikan karakter adalah proses membimbing peserta didik agar membawa perubahan perilaku, sikap, dan budaya agar dapat mewujudkan masyarakat yang beradab (Nurhayati, 2023). Dalam kehidupan sehari-hari tentu nilai pendidikan karakter memiliki pengaruh yang sangat besar pada perkembangan sikap, kepribadian, dan

moral dari peserta didik. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini karena agar mereka terbiasa mengamalkan nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter.

Nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa menurut Kemendiknas (2010) ada delapan belas nilai pendidikan karakter diantaranya (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikasi, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab. Nilai pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada peserta didik. Dengan mempelajari nilai pendidikan karakter maka dapat membentuk kepribadian yang positif, membentuk pribadi yang berakhlak mulia dan bermoral tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV di SD Negeri 8 Tianyar Barat ciri khas dari peserta didik di kelas IV sangat beragam. Ciri khas dari peserta didik yaitu ada yang aktif, ada yang pemalu, ceria, suka bergaul, suka menyendiri dan lain sebagainya. Hasil pengamatan sehari-hari yang dilakukan pada saat ini, belum ada peserta didik yang memerlukan penanganan khusus terkait perilaku yang menyimpang dari nilai karakter yang diajarkan. Namun, untuk penguatan atau menanamkan nilai karakter kepada peserta didik sangat penting diajarkan dalam pembelajaran baik itu di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran atau di luar kelas. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan ke dalam bahan ajar agar peserta didik dapat belajar pendidikan karakter melalui bahan ajar tersebut.

Pendidikan karakter di SD Negeri 8 Tianyar Barat sudah diajarkan melalui sosialisasi terkait pentingnya karakter yang baik. Pendekatan langsung kepada

peserta didik untuk menanamkan nilai moral. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai karakter dalam sosialisasi yaitu guru menjelaskan tentang pentingnya nilai pendidikan karakter, mengajak peserta didik mengamati video yang mengandung nilai pendidikan karakter. Sebelum pembelajaran peserta didik juga dibiasakan untuk berdoa dan mengucapkan salam untuk menanamkan nilai karakter. Lebih fokus ke contoh implementasi, alangkah baiknya peserta didik juga dapat belajar nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran misalnya menambahkan nilai pendidikan karakter dalam bahan ajar yaitu pada bahan ajar menanamkan nilai pendidikan karakter melalui contoh teks yang ada dalam bahan ajar.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, maka solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan “Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat”. Bahan ajar yang akan dibuat membahas fokus pada satu materi pembelajaran yaitu materi teks narasi sehingga bahan ajar tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran sebagai materi tambahan. Mengintegrasikan pendidikan karakter melalui contoh-contoh teks narasi yang digunakan. Dalam bahan ajar untuk nilai pendidikan karakter yang akan dibahas dalam bahan ajar yaitu religius, jujur, toleransi, cinta tanah air, bersahabat atau komunikasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab. Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah maupun di rumah.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah seperti proyektor, speaker, dan wifi cukup memadai sehingga bahan ajar ini nantinya mudah digunakan dalam

pembelajaran di sekolah. Bahan ajar ini juga dapat digunakan oleh peserta didik di rumah jika diinginkan peserta didik dapat mencetak bahan ajar ini atau bisa juga diakses melalui QR Code yang disediakan. Guru dan peserta didik juga dapat *mendownload* bahan ajar ini dalam bentuk file PDF sehingga bahan ajar mudah digunakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka penelitian akan fokus pada pengembangan bahan ajar yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat”. Tujuan dari pengembangan bahan ajar ini untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar yaitu bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat. Bahan ajar ini akan diserahkan kepada guru kelas IV di SD Negeri 8 Tianyar Barat setelah bahan ajar layak dan kepraktisannya telah teruji sehingga bahan ajar dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah.
2. Belum ada bahan ajar yang membahas fokus pada satu materi pembelajaran.
3. Bahan ajar yang ada di sekolah terkait materi teks narasi masih terbatas.
4. Bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru tentang teks narasi hanya bersumber dari buku paket.

5. Nilai pendidikan karakter belum diintegrasikan kedalam bahan ajar teks narasi.
6. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi berbasis pendidikan karakter.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan masalah dibatasi agar dapat mencapai target yang diharapkan dalam penelitian. Penelitian ini fokus pada penanganan masalah yaitu pengembangan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat. Adapun fokus pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar yang layak dan kepraktisannya telah teruji. Dengan demikian, guru dan peserta didik nantinya dapat mempunyai bahan ajar terkait materi teks narasi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana rancang bangun Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat?
2. Bagaimana kelayakan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat?

3. Bagaimana kepraktisan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rancang bangun Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.
2. Untuk mengetahui kelayakan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.
3. Untuk mengetahui kepraktisan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian tersebut, hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam dunia pendidikan terkait dengan “Pengembangan Bahan Ajar Materi Teks Narasi Berbasis Pendidikan Karakter Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 8 Tianyar

Barat”. Dengan adanya bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter maka peserta didik tidak hanya belajar materi teks narasi saja, namun juga belajar tentang nilai pendidikan karakter yang ada dalam teks narasi. Bahan ajar ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam mengembangkan bahan ajar baru yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Peserta didik

Manfaat dari penelitian pengembangan bahan ajar ini bagi peserta didik yaitu dapat menambah wawasan atau memberikan pengetahuan terkait materi teks narasi berbasis nilai pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik dapat belajar materi teks narasi dan juga pendidikan karakter melalui mempelajari materi yang ada dalam bahan ajar. Dengan menggali informasi yang ada pada contoh teks narasi maka akan mengetahui nilai karakter yang ada dalam bahan ajar tersebut. Adanya pengembangan ini maka peserta didik dapat mempunyai sebuah bahan ajar yang dapat digunakan di sekolah maupun di rumah.

2. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian pengembangan bahan ajar ini bagi guru yaitu dapat dijadikan pedoman dalam menciptakan sebuah bahan ajar yang bervariasi, menarik, kreatif, layak dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dalam bahan ajar agar peserta didik tidak hanya belajar materi pembelajaran saja namun ada nilai karakter yang dipelajari.

3. Bagi sekolah

Manfaat dari penelitian pengembangan bahan ajar ini bagi sekolah yaitu dengan adanya bahan ajar yang berkualitas, dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengelola pembelajaran di sekolah, sehingga nantinya dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif sesuai dengan yang diharapkan.

4. Bagi peneliti lain

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti yang lain yaitu dapat digunakan sebagai bahan referensi apabila peneliti yang lain akan melaksanakan penelitian. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan tentang pengembangan bahan ajar dalam konteks yang sama atau berbeda atau di tingkat kelas yang berbeda. Bagi peneliti yang lain jika ingin melakukan penelitian serupa jika memungkinkan dapat melakukan sampai efektivitas atau bisa disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat. Adapun spesifikasi produk bahan ajar yaitu sebagai berikut.

1. Produk berupa bahan ajar materi teks narasi berbasis nilai pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV. Nilai pendidikan karakter diintegrasikan kedalam bahan ajar yaitu dengan menggunakan contoh-contoh teks narasi yang mengandung nilai pendidikan karakter.

2. Dalam bahan ajar, nilai pendidikan karakter yang ditekankan pada teks narasi yaitu religius, jujur, toleransi, cinta tanah air, bersahabat atau komunikasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab.
3. Materi yang akan dibahas dalam bahan ajar yaitu pengertian teks narasi, struktur teks narasi, jenis-jenis teks narasi, unsur kebahasaan teks narasi, ciri-ciri teks narasi, tujuan teks narasi, contoh teks narasi, dan latihan soal. Materi yang disajikan dalam bahan ajar bersumber dari berbagai referensi.
4. Produk bahan ajar ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya sehingga memudahkan guru dan peserta didik dalam menggunakan bahan ajar.
5. Produk bahan ajar ini dikembangkan dengan menggunakan aplikasi canva. Dalam bahan ajar akan terdapat cover, prakata, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi teks narasi, contoh teks narasi, latihan soal, daftar pustaka, profil penulis, dan sampul belakang.
6. Bahan ajar ini berupa file PDF atau bisa diakses melalui OR Code.
7. Produk bahan ajar dapat digunakan secara fleksibel yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.
8. Guru dan peserta didik dapat mencetak bahan ajar ini jika diinginkan atau bahan ajar ini bisa digunakan secara *online* dengan mengakses QR Code yang diberikan.
9. Guru dan peserta didik juga dapat *mendownload* bahan ajar ini dalam bentuk file PDF sehingga bahan ajar mudah digunakan.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan bahan ajar perlu dilakukan agar guru dan peserta didik mempunyai bahan ajar yang bervariasi dan menarik. Dalam mengembangkan bahan ajar dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan bahan ajar yang fleksibel sehingga bahan ajar dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD Negeri 8 Tianyar Barat dapat diketahui bahwa peserta didik hanya menggunakan buku paket yang telah disediakan oleh sekolah. Bahan ajar yang ada di sekolah terkait materi teks narasi masih terbatas. Bahan ajar yang selama ini digunakan oleh guru tentang teks narasi hanya bersumber dari buku paket. Nilai pendidikan karakter belum diintegrasikan kedalam bahan ajar teks narasi. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi berbasis pendidikan karakter.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya pengembangan bahan ajar, dengan mengembangkan bahan ajar maka guru dan peserta didik akan mempunyai bahan ajar. Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Pada materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mengintegrasikan nilai pendidikan karakter kedalam bahan ajar dengan menggunakan contoh-contoh teks narasi yang mengandung nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang ditekankan yaitu nilai pendidikan karakter religius, jujur, toleransi, cinta tanah air, bersahabat atau komunikasi, cinta damai, gemar membaca, dan tanggung jawab.

Peserta didik tidak hanya belajar teks narasi saja namun juga belajar nilai pendidikan karakter melalui contoh teks narasi tersebut. Pengembangan dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar, dengan adanya pengembangan bahan ajar ini diharapkan guru dapat termotivasi dan memiliki referensi dalam merancang atau mengembangkan bahan ajar nantinya. Dengan adanya pengembangan bahan ajar ini guru dan peserta didik dapat memiliki bahan ajar materi teks narasi berbasis nilai pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat ini didasari oleh asumsi dan keterbatasan pengembangan yaitu sebagai berikut.

1. Asumsi pengembangan

- 1) Guru sudah mampu dalam memanfaatkan teknologi misalnya menggunakan *handphone*, laptop, dan teknologi lainnya dalam proses pembelajaran.
- 2) Peserta didik sudah mampu dalam menggunakan teknologi yaitu *handphone*.
- 3) Fasilitas yang ada di sekolah dapat digunakan untuk mendukung pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran di sekolah.
- 4) Bahan ajar yang dirancang untuk memfasilitasi guru dan peserta didik agar mempunyai bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri.

- 6) Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia dikembangkan dengan sangat menarik dan mudah digunakan.

2. Keterbatasan pengembangan

- 1) Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat ini terbatas karena hanya menyajikan materi teks narasi.
- 2) Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat ini dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di SD Negeri 8 Tianyar Barat oleh karena itu, bahan ajar ini hanya digunakan di SD Negeri 8 Tianyar Barat.
- 3) Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 8 Tianyar Barat ini dalam penggunaannya perlu memiliki peralatan elektronik misalnya *handphone*, laptop, atau teknologi lain yang bisa digunakan untuk mengakses bahan ajar.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada penelitian ini, maka diperlukan pendefinisian istilah, adapun definisi istilah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan

Penelitian pengembangan merupakan proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah

ada (Okpatrioka, 2023). Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengembangkan suatu produk misalnya bahan ajar, media pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Bahan ajar

Bahan ajar merupakan bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan dirancang sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Magdalena et al., 2020).

3. Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter

Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter merupakan sebuah bahan ajar yang membahas materi teks narasi dengan menggunakan contoh-contoh teks yang mengandung nilai karakter.

4. Materi yang akan dibahas yaitu pengertian teks narasi, struktur teks narasi, jenis-jenis teks narasi, unsur kebahasaan teks narasi, ciri-ciri teks narasi, tujuan teks narasi, contoh teks narasi, latihan soal. Bahan ajar tersebut akan membahas materi teks narasi berbasis pendidikan karakter melalui contoh-contoh teks narasi yang mengandung nilai pendidikan karakter.

5. Materi teks narasi merupakan suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Belum ada pengembangan bahan ajar terkait materi teks narasi sehingga akan mengembangkan bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter.

6. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan muatan wajib materi standar isi satuan pendidikan Sekolah Dasar (Linggasari & Rochaendi, 2022). Mata

pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam semua tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan SD/MI dan sampai di perguruan tinggi. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

7. Bahan ajar materi teks narasi berbasis pendidikan karakter mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya akan digunakan di SD Negeri 8 Tianyar Barat.
8. Canva merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar, media pembelajaran dan perangkat pembelajaran, Dengan menggunakan canva kita dapat membuat bahan ajar yang menarik karena aplikasi canva mempunyai beragam desain yang menarik, banyak fitur yang disediakan, mudah digunakan sehingga dapat digunakan sesuai kebutuhan.

